

LAPORAN AKHIR
PELAKSANAAN IPTEKDA XV

**PROGRAM PERINTISAN AGROBISNIS SAPI POTONG
MELALUI SISTEM KEMITRAAN (INTI-PLASMA)
DISERTAI PENERAPAN BIOTEKNOLOGI REPRODUKSI
DI DESA PONCOKUSUMO KABUPATEN MALANG**



Oleh :

Prof. Mas'ud Hariadi, drh., M.Phil., Ph.D.

Dr. Budi Utomo, drh., M.Si

Erma Savitri, drh., M.Si.

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Kampus C Unair, Jl. Mulyorejo Surabaya 60115

Tilpon : (031) 5923584 Fax (031) 5962066

E-Mail : Infolemlit@unair.ic.id

SURABAYA
2012

LAPORAN AKHIR
PELAKSANAAN IPTEKDA XV

**PROGRAM PERINTISAN AGROBISNIS SAPI POTONG
MELALUI SISTEM KEMITRAAN (INTI-PLASMA)
DISERTAI PENERAPAN BIOTEKNOLOGI REPRODUKSI
DI DESA PONCOKUSUMO KABUPATEN MALANG**



Oleh :
Prof. Mas'ud Hariadi, drh., M.Phil., Ph.D.
Dr. Budi Utomo, drh., M.Si
Erma Savitri, drh., M.Si.

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Kampus C Unair, Jl. Mulyorejo Surabaya 60115
Tilpon : (031) 5923584 Fax (031) 5962066
E-Mail : Infolemlit@unair.ic.id

SURABAYA
2012



**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR
PELAKSANAAN IPTEKDA XV – LIPI**
Kerjasama antara LPPM Unair dengan Iptekda LIPI



Judul Kegiatan : Program Perintisan Agrobisnis Sapi Potong Melalui Sitem Kemitraan (Inti-Plasma) Disertai Penerapan Bioteknologi Reproduksi di Desa Poncokusumo Kabupaten Malang

Sifat Kegiatan : Baru

Lokasi Kegiatan : Desa Poncokusumo Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang (Jawa-Timur)

Lembaga Pelaksana : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Airlangga

Nama Unit Kerja : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

➤ Alamat : Kampus C Unair, Jl. Mulyorejo Surabaya 60115

➤ Telpn : (031) 5923584, 5995247, 5995246

➤ Facsimile : (031) 5962066

Biaya Kegiatan Tahap I : Rp. 60.125.000,-
Total Biaya Kegiatan : Rp. 130.000.000,-



Menyetujui
Dr. Djoko Agus Purwanto, Apt., M.Si.
NIP. 195908051987011001

Menyetujui
Koordinator Iptekda LIPI Wilayah Jatim

Dr. Baharudin Tapa, Ir., M.Sc.

Surabaya, 20 Desember 2012

Pelaksana,

Prof. Mas'ud Hariadi, M.Phil, Ph.D.
NIP. 195105021976031003

RINGKASAN

Program budidaya ternak Sapi Potong di Desa Poncokusumo kabupaten Malang ini bekerja sama antara *Lembaga, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Airlangga* dengan *Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)* dimulai pada akhir bulan Mei 2012. Pembiayaannya melalui dana Iptekda XV – LIPI.

Pelaksanaan program ini ditangani oleh 5 orang staf pengajar Fakultas Kedokteran Hewan Unair dibantu dengan 3 orang tenaga lokal (setempat). Tenaga pengajar yang terlibat adalah ahli reproduksi, ahli pakan ternak, ahli kesehatan ternak serta ahli sanitasi dan perkandangan. Rangkaian kegiatan yang telah dilakukan antara lain meliputi : pelatihan budidaya ternak sapi potong, peragaan pembuatan pakan dan kandang, pemberian pakan molar(gandum), pemeliharaan pra dan pasca produksi, serta pemeriksaan dan pengobatan sapi yang sakit.

Pada kesempatan ini pula telah diperkenalkan bahan (obat) untuk penggemukan sapi potong, yaitu : Bio-N-Plus, Premix Mineral, Vitamin B-Kompleks. Bahan tersebut diberikan dengan tujuan untuk mempercepat pertumbuhan sapi. Untuk menambah ketrampilan para peternak dilakukan simulasi beternak sapi potong.

Pada akhir pelatihan diberikan paket ternak sapi potong secara bergulir kepada 5 orang peternak (untuk tahap pertama) yaitu berupa :

- 1) 1 ekor sapi potong bakalan.
- 2) 6,5 kwintal pakan konsentrat (untuk enam bulan)
- 3) Biaya renovasi kandang sapi potong
- 4) Vitamin, obat-obatan dan Bio-N-Plus

Evaluasi dari seluruh kegiatan ini ditandai dengan keberhasilan peternak dalam hal :

- pemeliharaan sapi potong yang semakin baik
- pertumbuhan berat badan yang semakin meningkat
- resiko sakit dan kematian yang tidak ada

Disamping itu pada akhir program dilakukan pembagian angket/kuesioner untuk mengetahui daya serap terhadap materi yang diberikan.

Surabaya, 20 Desember 2012

Tim penyusun

Budidaya Ternak Sapi Potong

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, maka kegiatan Budidaya Ternak Sapi Potong di Desa Poncokusumo Kabupaten Malang dapat berjalan sesuai dengan rencana dan berlangsung dengan baik.

Kegiatan ini nantinya dilaksanakan mulai bulan Mei 2012, yang diikuti oleh 7 peserta (peternak) dari desa Poncokusumo kab. Malang serta melibatkan 5 orang instruktur yang semuanya staf pengajar Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Dana dari program kegiatan ini berasal dari Iptekda XV LIPI.

Laporan ini memuat keadaan / latar belakang desa Poncokusumo, lingkup masalah, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, hasil-hasil yang telah dicapai dan evaluasinya, kesimpulan dan saran.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas terselenggaranya kegiatan Iptekda XV di desa Poncokusumo ini disampaikan kepada :

1. Sekretaris Utama LIPI/Ketua Pelaksana Iptekda XV – LIPI
2. Rektor Universitas Airlangga
3. Bupati Kabupaten Malang
4. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Airlangga
5. Korwil Jawa Timur
6. Camat Poncokusumo beserta staf
7. Kepala Dinas Peternakan & Perikanan kab. Malang
8. Kepala Desa Poncokusumo beserta staf
9. Semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini

Surabaya, 20 Desember 2012

Tim Penyusun
Pelatihan Budidaya Ternak Sapi Potong

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
LAPORAN AKHIR KEGIATAN IPTEKDA XV LIPI	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Masalah	1
II. TUJUAN DAN MANFAAT	2
A. Tujuan	2
B. Manfaat	2
III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH	3
IV. REALISASI PELAKSANAAN DI LAPANGAN	4
V. KESIMPULAN DAN SARAN	7
VI. LAMPIRAN	8

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Data kelompok kandang, nama peternak, ukuran kandang..... serta jumlah populasi Sapi Potong	8
Lampiran 2. Rekapitulasi Biaya Pengeluaran..... Dana Tahap I	9
Lampiran 3. Surat Perjanjian	12
Lampiran 4. Monografi Desa Poncokusumo.....	17

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 – 12 . Foto Hasil Penggemukan Ternak Sapi Sebelum Sebelum Sapi Dijual	20

**LAPORAN AKHIR KEGIATAN IPTEKDA XV LIPI
BUDIDAYA TERNAK SAPI POTONG
DI DESA PONCOKUSUMO KEC. PONCOKUSUMO KAB.
MALANG**

Hasil Penjualan Sapi Setelah Panen (6 Bulan) Serta Keuntungannya

	Nama Barang	Jumlah	Harga Satuan	Total
1.	Penjualan Ternak Sapi	8 ekor	---	Rp 115.520.000,-
2	Pembelian Ternak Sapi, Konsentrat, Vitamnin, dl	8 ekor	---	Rp. 91.980.000,-
	Keuntungan			Rp. 23.540.000,-

Keuntungan Yayasan (KIAT) adalah 40% dari Rp. 23.540.000,- = Rp. 9.416.000,-
Sedangkan Keuntungan Peternak (10) orang adalah Rp. 23.540.000,- dikurangi
Rp. 9.416.000,- = Rp. 14.124.000,-

STATUS IMPLEMENTASI	Tanggal 20 Desember 2012
NAMA KEGIATAN	Program Perintisan Agrobisnis Sapi Potong Melalui Sitem Kemitraan (Inti-Plasma) Disertai Penerapan Bioteknologi Reproduksi di Desa Poncokusumo Kabupaten Malang
I. INFORMASI UMUM	
1. Judul Kegiatan	Budidaya Ternak Sapi Potong
2. Lokasi Kegiatan	RT/RW : ---- Dusun : ---- Desa : Poncokusumo Kecamatan : Poncokusumo Kabupaten : Malang Propinsi : Jawa Timur
3. Identitas Yang Mendapat Manfaat	Kelompok Peternak Sapi Potong, Masyarakat Prasejahtera, Buruh Tani, Karang Taruna, kena PHK
4. Jumlah Orang Yang Mendapat Manfaat	1 (satu) kelompok / 5 orang (tahap 1)

II. URAIAN TEKNIS	
1. Peralatan yang Diintroduksi	<ul style="list-style-type: none"> • Kandang Sapi Potong ukuran 2x2,5 meter per ekor • Pembuatan kalender berkala untuk mengetahui kenaikan berat badannya • Sistem Rekording kenaikan berat badan harian dengan metode lingkardada
2. Teknik yang Diintroduksi	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik pembuatan pakan sapi potong dengan formulasi konsentrat : dedak : jagung = 1 : 3 : 3 • Teknik penggemukan sapi potong dengan memakai formula Bio-N-Plus
3. Perbaikan-perbaikan yang Diintroduksi	<ul style="list-style-type: none"> • Pemisahan pada sapi potong yang kenaikan berat badannya tinggi dengan yang kurang secara akurat
4. Lain-lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Budidaya Sapi Potong di Desa Poncokusumo yang dibuka oleh Kepala Desa dan diikuti 7 peternak 2. Monitoring pada setiap peternak Sapi Potong di desa Poncokusumo Kec. Poncokusumo kab Malang

III. KERANGKA KELEMBAGAAN

<p>1. Nama Lembaga yang Menyandang dana</p>	<p>Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) yang dikontraskan melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Airlangga</p>
<p>2. Nama Lembaga Pemerintah sebagai Pendukung Teknis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bupati Malang • Camat Pocokusumo Kab. Malang • Ka-Din Peternakan Kab. Malang • Fak. Kedokteran Hewan Unair • LPPM Unair
<p>3. Nama Lembaga Penerima Dana sebagai Pelaksana Kegiatan</p>	<p>KIAT Peternak Mulyorejo dengan akte Notaris Evie Mardiana, SH no. 44</p>

IV. STRUKTUR BIAYA DAN STATUS PEMBIAYAAN KEGIATAN

<p>1. Total Biaya Kegiatan</p>	<p>Rp. 130.000.000,-</p>
<p>3. Jumlah Bantuan Kredit yang diberikan / mulai</p>	<p>Rp. 91.980.000,- Tanggal 15 Mei 2012</p>
<p>4. Status Pembiayaan (menurut perjanjian yang dibuat)</p>	<p>Sistem bagi hasil dengan perjanjian 60% keuntungan untuk peternak dan 40% untuk KIAT</p>

V. KEMAJUAN FISIK	
1. Status penyediaan alat/teknik /lain-lain	Kandang Sapi Potong dibuat sendiri dengan dana dari Iptekda LIPI. Sapi Potong bakalan dibeli dari daerah Tumpang Malang
2. Status dimulainya operasional kegiatan	15 Mei 2012 setelah pengedropan Sapi Potong ke masing-masing lokasi peternak
3. Status kegiatan income generating / bisnis	21 Oktober 2012 setelah sapi potong panen (terjual) pada saat Idhul Qurban
VI. DAMPAK PENGEMBANGAN / PEMBANGUNAN TERHADAP PERIMAMA BANTUAN	
1. Pendapatan sebelum adanya bantuan	Rp. 700.000,-/orang/bulan
2. Pendapatan setelah adanya bantuan	Rp. 1.500.000,-/orang/bulan
3. Dampak pada pendapatan dengan adanya kegiatan IPTEKDA (bagi yang terlibat)	Pertumbuhan perbulan meningkat sebesar Rp. 800.000,- Dapat menyekolahkan anaknya yang dulunya tidak sekolah
4. Dampak lain sehubungan dengan program ini	Tumbuhnya usaha sejenis yang dilakukan masyarakat sekitar Bertambahnya lapangan kerja, berkurangnya pengangguran

<p>VII. Pengaruh Terhadap Lingkungan (Environment)</p>	<p>Untuk menjaga keseimbangan dan kelestarian sapi potong dari kepunahan Untuk memudahkan mendapatkan daging sapi di pasaran Kotoran sapi dapat dipakai sebagai pupuk tanaman</p>
<p>VIII. Dampak Sosial yang ada</p>	<p>Berkurangnya jumlah masyarakat / remaja dari aktivitas negatif seperti narkoba, judi togel, sabu-sabu, pencurian dan tindak kriminal lainnya</p>
<p>IX. Pandangan saudara pada Program ini dan apa pendapat saudara untuk program APBN (DIP) pada masa yang akan datang (dengan pengalaman yang diperoleh dari program ini)</p>	<p>Dengan adanya program IPTEKDA ini sangat membantu masyarakat yang kurang mampu, sehingga diharapkan dapat berkelanjutan di masa mendatang</p>

FORMAT LAPORAN STATUS KIAM PROGRAM IPTEKDA

Keadaan tanggal 20 Desember 2012

Informasi Umum	
1. Nama Kegiatan	KIAM Peternak Mulyorejo Surabaya
2. Status Hukum	a. Akte Notaris Evie Mardiana, SH b. No. 44
3. Alamat Yayasan	Wisma Permai V/18 Mulyorejo Surabaya
4. Wilayah Operasional	Surabaya dan dapat membuka cabang/perwakilan di kota-kota lain di Indonesia
5. Badan Pendiri	a. Prof. H. Mas'ud Hariadi. Ph.D., MPhil., drh (ketua) b. Dr. Budi Utomo, M.Si. (wk. ketua)

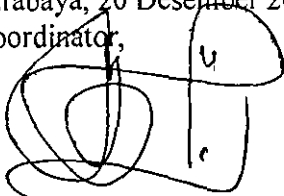
Aset Yayasan	
1. Tanah Yayasanm ² senilai Rp.
2. Bangunan	a. Kantorm ² senilai Rp. b.m ² senilai Rp.
3. Uang Tunai	Rp. 12.500.000,-
4. Uang di Bank	Rp. 60.250.000,-
5. Peralatan dan Barang	a. Kandang Sapi Potong Rp 3.500.000,- b. Sapi Potong Bakalan Rp 64.000.000,- c. Konsentrat Rp 14.000.000,- d. Vaksin Rp 3.600.000,- e. Obat & Vitamin Rp 2.880.000,- f. Biaya Pelatihan Rp 4.000.000,-
6. Piutang	Rp
	Jumlah Rp 91.9800.000,-

Kegiatan Operasional				
1. Jenis Usaha / Jumlah, Penerima Bantuan dan Nilainya				
	No	Jenis Usaha	Jumlah Debitur	Jumlah Bantuan
	1.	Pembelian Sapi Potong bakalan	5 orang	Rp 64.000.000,-
	2.	Pembelian Konsentrat	5 orang	Rp 14.000.000,-
	3.	Pembelian obat & vitamin	5 orang	Rp 2.880.000,-
	4.	Pembelian vaksin	5 orang	Rp 3.600.000,-
	5.	Renovasi Kandang	5 orang	Rp 3.500.000,-
	6.	Pelatihan	7 orang	Rp 4.000.000,-
				Rp 91.980.000,-
	2. Sistem Kredit		Sistem Bagi Hasil	
	3. Lembaga Pendukung Teknis		<ul style="list-style-type: none"> • Fakultas Kedokteran Hewan Unair • LPPM Unair • Pemkab Malang • Camat Poncokusumo • Dinas Peternakan Kab. Malang 	

Masalah, Cara Mengatasi dan Harapan	
1. Masalah Pengembalian Bantuan dan Cara Mengatasi	Sampai dengan panen (penjualan) sapi potong, pengembalian kredit dalam keadaan lancar
2. Masalah Pencatatan / Pembukuan dan Cara Mengatasi	Pada umumnya lancar
3. Masalah Lain dan Cara Mengatasi	Tidak ada kendala
4. Harapan / Usul Untuk Pengembangan Yayasan/KIAT	Karena minimnya anggaran/dana Yayasan/KIAT, maka kami mohon dalam IPTEKDA berikutnya dapat dibiayai, mengingat minat masyarakat yang cukup besar

Surabaya, 20 Desember 2012

Koordinator,



Prof. H. Mas'ud Hariadi, Ph.D., MPhil., drh
NIP. 195105021976031003



LAPORAN AKHIR
PELAKSANAAN IPTEKDA XV
BUDIDAYA TERNAK SAPI POTONG
DI DESA PONCOKUSUMO KAB. MALANG



KERJASAMA ANTARA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Dengan
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA (LIPI)

Bab 1
PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kecamatan Poncokusumo, kabupaten Malang merupakan daerah kecamatan yang berada 31 km sebelah Timur Kota Malang, dengan batas-batas sebagai berikut :

- sebelah selatan kecamatan Wajak
- sebelah utara kecamatan Wringinanom
- sebelah timur kecamatan Pandansari
- sebelah barat kecamatan Tumpang

Keadaan tanah wilayah ini sebagian besar berupa tanah kering dan tanah basah, dengan hasil utamanya untuk tanah basah adalah padi. Disamping itu sebagian besar penduduk juga banyak yang memelihara ternak, yaitu sapi, kambing, domba, ayam, dan bebek.

Kecamatan Poncokusumo merupakan daerah perbukitan dikaki G. Semeru dengan ketinggian daerah kurang lebih berkisar antara 700 sampai 1200 meter di atas permukaan air laut dengan suhu berkisar antara 19 – 27°C. Sedangkan curah hujannya ± 1247 mm per tahun dengan curah hujan terbanyak mencapai tujuh hari. Melihat topografi yang ada di kecamatan Kedamean ini maka daerah tersebut sangat memungkinkan untuk dilakukan pembudidayaan sapi potong, karena lingkungan dan ekosistemnya sangat mendukung.

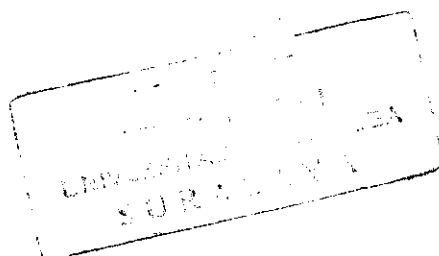
Data terakhir jumlah penduduk yang ada di kecamatan Poncokusumo berdasarkan sensus penduduk tahun 2003 adalah sebanyak 17.664 KK atau 68.732 orang. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 32.633 orang, sedangkan perempuan 34.814 orang. Sebagian besar penduduk yang berusia produktif (umur 19 – 34 tahun) sebanyak 17.175 orang. Usia produktif ini selain masih melanjutkan sekolah/kuliah juga terserap pada sektor-sektor formal maupun non-formal. Untuk meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia maka perlu kiranya

diberikan kursus, ketrampilan, atau pelatihan yang nantinya dapat dipakai sebagai bekal untuk mandiri dalam penciptaan lapangan kerja.

B. Perumusan Masalah

Sesuai dengan program pemerintah yang dilaksanakan melalui kegiatan Iptekda XV kerjasama Unair - LIPI, maka pemerintah berusaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam kondisi dan situasi perekonomian yang masih suram. Program ini diharapkan dapat mengembangkan potensi masyarakat pedesaan yang masih tertinggal taraf hidupnya, sehingga dapat meningkatkan pendapatan serta mengembangkan kemandirian dalam lapangan pekerjaan, yang pada akhirnya dapat menunjang pembangunan di desa tersebut. Atas dasar asumsi diatas maka pelaksanaan program Iptekda XV ini dapat dijabarkan sbb:

1. Menggalakan tenaga kerja keluarga petani, terutama ibu rumah tangga, remaja putus sekolah, anak sepulang sekolah dan petani pekerja yang mempunyai waktu luang untuk turut berperan dalam memanfaatkan usaha budidaya ternak sapi potong.
2. Pendapatan masyarakat di desa Pocokusumo kab. Malang masih tergolong rendah, dan masih belum memanfaatkan waktu luangnya untuk berwiraswasta dalam bidang ternak sapi potong dengan modal usaha secara bergulir dari program Iptekda XV – LIPI.
3. Untuk meningkatkan ketrampilan peternak pemula dilaksanakan pelatihan dan penyuluhan yang menyangkut pemeliharaan sapi potong sebelum dan sesudah panen (siap jual), kandang, dan tatalaksana beternak sapi potong meliputi keuntungan ternak sapi potong dan pemilihan bibit unggul serta penanganan penyakit dan pakan.
4. Peluang usaha yang menjanjikan tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai suatu usaha sampingan dengan modal yang dapat diperoleh secara bergulir melalui program Iptekda XV – LIPI.
5. Faktor non teknis lain yang perlu diperhatikan adalah rekording (pencatatan) dimana diharapkan dengan adanya bimbingan dan penyuluhan dari tim pelaksana maka peternak diharapkan dapat menyajikan data tentang jumlah sapi potong yang dimiliki, kenaikan berat badan per hari, pakan konsentrat yang dibutuhkan, serta cara penanganan penyakit.



Bab 2

TUJUAN DAN MANFAAT

Dalam pelaksanaan program Iptekda XV ini diharapkan mempunyai tujuan dan manfaat yang luas di kalangan masyarakat peternak, khususnya dalam membantu meningkatkan / menambah pendapatan sehari-hari pada kondisi perekonomian sekarang ini. Untuk lebih jelasnya tujuan dan manfaat kegiatan Iptekda XV di desa Poncokusumo kabupaten Malang ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tujuan

Tujuan kegiatan pendidikan dan pelatihan budidaya ternak sapi potong di desa Poncokusumo kabupaten Malang adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan kesejahteraan dan taraf hidup keluarga peternak sapi potong yang masih belum dioptimalkan yang berkaitan dengan potensi yang ada, terutama ditekankan pada peternak muda, pemula dan merangsang keinginan peternak untuk memulai beternak sapi potong melalui dana Iptekda XV secara bergulir.
- b. Pelatihan atau kaderisasi peternak sapi potong selain trampil beternak, diharapkan dapat melakukan pengobatan sendiri pada sapi yang menderita sakit.
- c. Membantu peternak untuk meningkatkan ketrampilan serta tatalaksana manajemen beternak sapi potong yang baik.

2. Manfaat

Penambahan pendapatan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat adalah kata kunci untuk mengaktifkan kegiatan pembangunan khususnya dalam pemerataan perekonomian, yaitu kesejahteraan masyarakat desa. Dengan adanya kegiatan program Iptekda XV ini diharapkan urbanisasi ke kota dapat dicegah atau diminimalkan.

Peningkatan ketrampilan peternak sapi potong akan menimbulkan rasa ingin untuk memelihara ternak tersebut melalui pembentukan kaderisasi dan pionir dalam teknologi pemeliharaan sapi. Hal ini merupakan tahap awal bagi penyelesaian masalah sosial, yang dapat dikembangkan dalam suatu usaha hasil guna, baik bagi si-peternak maupun untuk meningkatkan pendapatan dan nilai tambah perekonomian pedesaan.

Dengan meningkatnya pengetahuan beternak sapi potong serta manajemen yang baik, maka diharapkan dapat meningkatkan pertambahan berat badan sehingga keuntungan yang diperoleh dapat dioptimalkan.

Bab 3

KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Untuk membina dan mengembangkan para peternak sapi potong di desa Poncokusumo kabupaten Malang, maka dibuat alternatif pemecahan sebagai berikut :

1. Pelatihan dan peragaan tentang pemeliharaan sapi potong secara baik dan benar. Pelatihan ini meliputi bagaimana cara pemeliharaan sapi potong secara intensif, baik dari segi makanan maupun kesehatannya. Pemberian pakan (konsentrat) diarahkan untuk meningkatkan berat badannya. Disamping itu juga diperagakan pembuatan campuran pakan sapi dengan menggunakan bahan baku yang ada di daerah tersebut. Selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap hasil pelatihan tadi dengan cara memberikan kuesioner pada para peternak sapi potong di akhir pelatihan tersebut.
2. Pemeriksaan secara rutin terhadap sapi potong yang ada di peternak, baik terhadap gangguan pertumbuhan maupun terhadap penyakit dan kesehatannya. Hasil temuan ini selanjutnya dilakukan pengobatan secara akurat dan terpadu.
3. Peragaan tentang pemberian vaksinasi pada sapi potong secara masal, yaitu vaksinasi brucellosis, SE, dan IBR. Diharapkan dengan peragaan dan pelatihan vaksinasi pada sapi ini nantinya dapat dilakukan sendiri oleh para peternak.
4. Pembentukan kelompok peternak sapi potong "Margo Utomo", yang ada di desa Poncokusumo, satu ketua kelompok terdiri atas 7 anggota peternak (data terlampir). Pembentukan ketua kelompok ini dimaksudkan untuk memudahkan koordinasi dengan ketua tim pelaksana.

Bab 4

REALISASI PELAKSANAAN LAPANGAN

Dalam pelaksanaan laporan kemajuan tahap pertama ini akan disusun menjadi beberapa tahap, yaitu :

- *Orientasi daerah / lapangan*
- *Pengurusan perijinan*
- *Pelatihan ternak sapi potong*
- *Pembuatan kandang sapi potong*
- *Pengadaan pakan konsentrat dan obat-obatan*
- *Pengadaan sapi potong*
- *Pemantauan sapi potong secara rutin*
- *Penjualan sapi potong secara berkelompok dan kontinyu*

1. *Orientasi desa / lapangan*

Dalam menentukan desa yang akan dipakai untuk budidaya ternak sapi potong di desa Poncokusumo kab. Malang ini melibatkan beberapa nara sumber antara lain tokoh formal : Camat, Kepala Desa, Cabang Dinas Pertanian (Peternakan) setempat serta tokoh informal : pemuka masyarakat, alim ulama, dll.

Kriteria yang diajukan dalam menentukan desa untuk dipakai budidaya sapi potong yaitu : pengalaman warga masyarakat dalam memelihara sapi potong, minat serta keseriusan masyarakat dalam beternak sapi potong, serta kondisi topografi daerah yang relatif mudah dalam jangkauan pemasaran.

Dari beberapa hal tersebut diatas maka terpilihah desa yang ada di kecamatan Poncokusumo yaitu : desa Poncokusumo. Desa tersebut merupakan desa tetangga yang bersebelahan dan terletak kurang lebih 3 km dari ibu kota kecamatan Poncokusumo. Masyarakatnya sudah berpendidikan minimal SD, serta relatif mudah menyerap dan menerima informasi tentang hal-hal yang baru khususnya yang berkaitan dengan bidang pertanian dan peternakan.

2. *Pengurusan perijinan*

Pengurusan perijinan dilakukan sebelum pelatihan maupun pelaksanaan dilapangan. Perijinan ini dimaksudkan untuk memudahkan koordinasi antara aparat terkait dengan tim pelaksana lptekda XV, yaitu meliputi perijinan di kecamatan maupun di desa yang ditempati budidaya sapi potong.

Setelah didapatkan ijin baik dari kecamatan maupun desa, selanjutnya dilakukan koordinasi dalam menentukan pelaksanaan tanggal maupun hari pelatihan budidaya ternak sapi potong. Dalam pertemuan dengan aparat

kecamatan, desa dan tokoh masyarakat maka disepakati bahwa pelatihan budidaya ternak sapi potong dilaksanakan dua kali pada hari Sabtu tanggal 26 Mei 2012 dan hari Minggu tanggal 17 Juni 2012, masing-masing bertempat di ketua kelompok peternak sapi potong di desa Poncokusumo.

3. Pelatihan budidaya ternak Sapi Potong

Pelatihan budidaya ternak sapi potong dilaksanakan di desa Poncokusumo pada hari Sabtu tanggal 26 Mei 2012 jam 09.00 – 13.00 dan hari Minggu 17 Juni 2012 jam 10.00 – 13.00. Pelatihan ini diikuti oleh 7 orang peserta dari desa yang ada di kecamatan Poncokusumo, yaitu desa Poncokusumo sendiri. Disamping itu pelatihan ini juga dihadiri oleh Camat Poncokusumo, Dinas Peternakan setempat, Kepala Desa Poncokusumo serta tokoh masyarakat yang ada disana. Materi yang diberikan pada pelatihan kali ini meliputi : pemilihan bibit sapi potong yang baik, perawatan sapi potong bakalan, pembuatan kandang sistem semi permanen, pembuatan dan pencampuran pakandan molases, pencegahan dan penanggulangan penyakit serta pemasaran.

Pelatihan ini melibatkan lima instruktur yang semuanya dari tim pelaksana yang berasal dari Fakultas Kedokteran Hewan Unair. Sebelum berakhirnya pelatihan dilakukan diskusi dan tanya – jawab antara para peserta dan instruktur. Dari diskusi tersebut dapat disimpulkan bahwa 75% lebih para peserta dapat mengerti dan menyerap materi yang diberikan serta sangat antusias untuk memelihara ternak sapi potong tersebut.

4. Renovasi kandang

Renovasi kandang dilakukan dua hari setelah pelatihan pertama, dimana pada tahap awal ini meliputi 5 kandang sapi potong yang diberi nama sesuai huruf alfabet yaitu A sampai E (data terlampir). Renovasi kandang ini meliputi perbaikan atap, dinding samping maupun lantainya. Pelaksanaannya memakan waktu kurang lebih satu minggu. Setelah selesainya pembuatan kandang maka dilakukan sterilisasi dengan bahan formalin dan KMNO₄.

Ukuran dari masing-masing kandang tidak sama disesuaikan dengan luas tanah yang ada, dan yang terpenting adalah dengan pola 3 m² untuk 1 ekor sapi potong (data terlampir). Khusus untuk pembuatan kandang ini (sistem semi permanen) dapat bantuan dari tim pelaksana Iptekda LIPI XV.

5. Pengadaan pakan konsentrat dan obat-obatan

Pengadaan konsentrat serta obat-obatan menjadi tanggungan penuh tim pelaksana Iptekda. Setiap ekor sapi mendapatkan 2 zak konsentrat (@ 50kg) setiap bulannya serta obat-obatan meliputi : vitamin, Bio-N-Plus, Premix Mineral, vaksin dan obat anti-diare, antibiotika dll. Konsentrat diberikan selama 6 bulan pemeliharaan (untuk sekali penggemukan). Pakan yang digunakan adalah konsentrat sapi potong produksi Charoen Phokphand. Setelah pakan konsentrat habis maka diharapkan peternak dapat membeli sendiri dari hasil keuntungan penjualan sapi potong.

Pengadaan pakan konsentrat ini dapat dikoordinir melalui ketua kelompok peternak Margo Utomo.

6. *Pengadaan Sapi Potong*

Pengadaan sapi potong dilakukan dengan cara membeli sapi bakalan langsung dari peternak di Kecamatan Poncokusumo dan pasar hewan di Kecamatan Tumpang atau Kepanjen Kabupaen Malang. Umur sapi potong yang diberikan secara bergilir pada para peternak adalah 1,5 tahun. Sapi potong yang didatangkan sudah divaksin secara lengkap (Brucellosis, SE dan IBR) dan dalam kondisi siap masuk ke dalam kandang. Booster (ulangan) vaksin dilakukan 3 bulan setelah kedatangan sapi tersebut.

Setelah sapi datang pertama kali dan masuk ke dalam kandang, maka selanjutnya diberikan vitamin untuk menghilangkan stres selama dalam perjalanan (pemberian vitamin ini selama 2 minggu). Pakan diberikan dalam bentuk konsentrat (buatan *Charoen Phokphand*) dan hijauan secara ad libitum, sedangkan untuk merangsang pertumbuhan berat badan diberikan *Growth Stimulant (GS) berupa Bio-N-Plus*.

7. *Pemantauan Sapi Potong Secara Rutin*

Setelah sapi potong datang dan masuk kandang semi permanen, maka dilakukan pemantauan 2 minggu sekali secara rutin. Tujuan dari pemantauan ini adalah untuk mengetahui kondisi kesehatan dan perkembangan terakhir dari sapi tersebut. Selain itu untuk mengetahui kenaikan rata-rata berat badan per hari dari sapi tersebut. Diharapkan kenaikan berat badan sapi potong per-hari rata-rata 0.7 – 1.0 kg.

Apabila sapi potong telah dipelihara selama 2 bulan, maka pemberian mineral dan makanan tambahan berupa hijauan (rumput) sebanyak 10% berat badannya mulai dilakukan untuk meningkatkan kenaikan berat badannya. Setelah sapi potong dipelihara selama 6 bulan dan kemudian dijual, maka peternak mulai mengembalikan modal awal dan keuntungan dibagi 60% peternak serta 40% yayasan

8. *Penjualan Sapi Potong secara kerkelompok dan rutin*

Penjualan sapi potong dilakukan secara berkelompok dan dikoordinir oleh ketua kelompok masing-masing. Penjualan sapi potong ini dilakukan 6 bulan sekali secara kotinyu dengan mengirim ke pasar hewan setempat dan di Malang. Harga jual per-ekor sapi potong adalah Rp 11.000.000,00 – Rp. 13.000.000,00 per ekor. Harga pembelian sapi potong bakalan rata-rata Rp. 8.000.000,00 (kisaran antara Rp. 7.400.000,00 – Rp. 8.600.000,00). Dari harga tersebut peternak mendapatkan keuntungan rata-rata sebesar Rp. 3.000.000,00 per ekor.

Bab 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Beberapa kesimpulan yang dapat dibuat dari evaluasi sementara selama dua bulan program budidaya ternak sapi potong di desa Poncokusumo kabupaten Malang antara lain sebagai berikut :

1. Lebih dari 90% peserta dapat berhasil dengan baik dalam melaksanakan budidaya ternak sapi potong yang ditandai dengan kenaikan berat badan yang cukup tinggi serta tidak adanya kematian pada sapi potong tersebut
2. Banyaknya minat masyarakat calon peternak dalam menerima pengguliran paket ternak sapi potong tersebut
3. Kesadaran peternak untuk datang dan berkonsultasi ke kelompok peternak cukup bagus, yaitu minimal seminggu sekali mereka datang untuk berkonsultasi

Sedangkan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Perlunya ditingkatkan frekuensi supervisi atau kunjungan ke masing-masing lokasi peternak sapi potong untuk pembinaan para peternak.
2. Untuk sebagian peternak yang mengalami kendala/kesulitan dilakukan pembinaan yang lebih intensif lagi
3. Melihat minat masyarakat calon peternak yang cukup banyak untuk beternak sapi potong, maka perlu dipikirkan untuk mempercepat pengguliran pada calon peternak berikutnya , sehingga dapat berkembang menjadi daerah sentra ternak sapi potong

LAMPIRAN

BUDIDAYA TERNAK SAPI POTONG
DI DESA PONCOKUSUMO KEC. PONCOKUSUMO KAB.
MALANG



Bekerja sama antara
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA



Dengan
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA

DATA PESERTA PELATIHAN, NAMA PETERNAK,
SERTA JUMLAH TERNAK SAPI POTONG
TAHAP PERTAMA

Kandang	Nama Peternak	Pekerjaan	Desa	RT/RW	Jumlah (ekor)
A	Jatmiko	Petani	Poncokusumo	004/001	2
B	Rumanan	Buruh tani	Poncokusumo	002/010	2
C	Supaat	Buruh harian	Poncokusumo	006/003	2
D	Naip	Buruh harian	Poncokusumo	002/010	1
E	Sakri	Buruh harian	Poncokusumo	004/001	1
	Bledug Irwanto	Buruh harian	Poncokusumo	003/001	-
	Wandi	Buruh harian	Poncokusumo	003/001	-
Jumlah	5 orang	---	---	---	8 ekor

Mengetahui Ketua Pelaksana

Prof. Mas'ud Hariadi, M.Phil, Ph.D., drh



BUDIDAYA TERNAK SAPI POTONG
DI DESA PONCOKUSUMO KAB. MALANG

Bekerja sama antara

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA



Dengan

LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA

REKAPITULASI BIAYA PENGELUARAN

Jumlah Dana	: Rp 130.000.000,00
a. Operasional	: Rp 38.020.000,00
b. Bergulir	: Rp 91.980.000,00

No	Nama Barang	Jumlah	Harga Satuan	Total
1.	Sapi potong bakalan	8 ekor	Rp. 8.000.000,-	Rp 64.000.000,-
2.	Makanan konsentrat	5.000 kg	Rp. 2.800,-	Rp 14.000.000,-
3.	Kandang Sapi Potong	5 Kandang	Rp. 700.000,-	Rp 3.500.000,-
4.	Vaksin (Brucellosis, IBR dan SE)	8 dosis	Rp. 450.000,-	Rp 3.600.000,-
5.	Obat, Vitamin-mineral, Bio-N, Bio-fermentor, Desinfektan	8 paket	Rp. 360.000,-	Rp 2.880.000,-
6.	Pelatihan	2 kali	Rp. 2.000.000,-	Rp 4.000.000,-
Jumlah				Rp 91.980.000,-

Yang menerima
Ketua UKM Margo Utomo

Sugeng Wahyudi
Sugeng Wahyudi

Relaksana

Prof. Mas'ud Hariadi, M.Phil, Ph.D.,drh
NIP. 195105021976031003

BUDIDAYA TERNAK SAPI POTONG
DI DESA PONCOKUSUMO KAB. MALANG



Bekerja sama antara
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA



Dengan
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA

**HASIL PENJUALAN SAPI SETELAH
PANEN (6 BULAN) SERTA KEUNTUNGANNYA**

No	Nama Barang	Jumlah	Harga Satuan	Total
1.	Penjualan Ternak Sapi	8 ekor	---	Rp 115.520.000,-
2	Pembelian Ternak Sapi, Konsentrat, Vitamin, dll.	8 ekor	---	Rp. 91.980.000,-
	Keuntungan			Rp. 23.540.000,-

Keuntungan Yayasan (KIAT) adalah 40% dari Rp. 23.540.000,- = Rp. 9.416.000,-
Sedangkan Keuntungan Peternak (5) orang adalah Rp. 23.540.000,- dikurangi Rp.9.416.000,-
= Rp. 14.124.000,-

Surabaya, 20 Desember 2012

Yang menerima
Ketua UKM

Sugeng Wahyudi

Pelaksana

Prof. Mas'ud Hariadi, M.Phil, Ph.D.
NIP. 195105021976031003



BUDIDAYA TERNAK SAPI POTONG
 DI DESA PONCOKUSUMO KAB. MALANG
 Bekerja sama antara
 LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
 Dengan
 LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA



DATA KELOMPOK KANDANG, NAMA PETERNAK,
 SERTA JUMLAH TERNAK SAPI POTONG

Kandang	Nama Peternak	Pekerjaan	Desa	RT/RW	Jumlah (ekor)
A	Jatmiko	Petani	Poncokusumo	004/001	2
B	Rumanan	Buruh tani	Poncokusumo	002/010	2
C	Supaat	Buruh harian	Poncokusumo	006/003	2
D	Naip	Buruh harian	Poncokusumo	002/010	1
E	Sakri	Buruh harian	Poncokusumo	004/001	1
Jumlah	5 orang	---	---	---	8 ekor

Mengetahui
 Ketua Pelaksana

Prof. H. Mas'ud Hariadi, PhD., MPhil., drh

Poncokusumo, 20 Desember 2012
 Ketua Kelompok UKM Margo Utomo

Sugeng Wahyudi



BUDIDAYA TERNAK SAPI POTONG
DI DESA PONCOKUSUMO KAB. MALANG

Bekerja sama antara
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA (LIPI)

Dengan
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS AIRLANGGA



SURAT PERJANJIAN

Nama : Jatmiko Wahyu Utomo
Tempat / tgl. Lahir : Malang, 10 - 08 - 1972
Pekerjaan : Petani
Alamat : RT 004/RW 001 Ds Poncokusumo, Kec Poncokusumo
Kabupaten Malang

Bersedia mentaati perjanjian sebagai berikut :

1. Bersungguh-sungguh selama memelihara ternak sapi potong bakalan dalam hal makanan dan kesehatan sehingga terhindar dari resiko kematian
2. Bersedia untuk melaporkan kondisi kesehatan sapi potong, terutama jika terjadi sakit kepada ketua kelompok untuk segera dilakukan pengobatan
3. Bersedia mengembalikan modal pokok serta 40% dari keuntungan setelah penjualan sapi potong selama kurang lebih 6 bulan

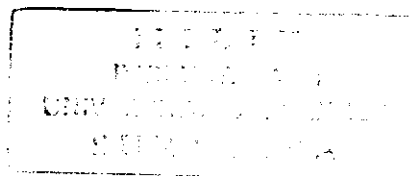
Demikian saya tandatangani surat perjanjian ini dan mempunyai kekuatan hukum yang mengikat

Ketua Pelaksana

Prof. H. Mas'ud Hariadi, Ph.D., MPhil., drh

Poncokusumo, 20 Desember 2012
Peternak, UKM Margo Utomo

Jatmiko Wahyu Utomo





**BUDIDAYA TERNAK SAPI POTONG
DI DESA PONCOKUSUMO KAB. MALANG**
Bekerja sama antara
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA (LIPI)
Dengan
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS AIRLANGGA**



SURAT PERJANJIAN

Nama : Rumanan
Tempat / tgl. Lahir : Malang, 01 – 12 – 1957
Pekerjaan : Buruh tani
Alamat : RT 002/RW 010 Ds Poncokusumo, Kec Poncokusumo
Kabupaten Malang

Bersedia mentaati perjanjian sebagai berikut :

1. Bersungguh-sungguh selama memelihara ternak sapi potong bakalan dalam hal makanan dan kesehatan sehingga terhindar dari resiko kematian
2. Bersedia untuk melaporkan kondisi kesehatan sapi potong, terutama jika terjadi sakit kepada ketua kelompok untuk segera dilakukan pengobatan
3. Bersedia mengembalikan modal pokok serta 40% dari keuntungan setelah penjualan sapi potong selama kurang lebih 6 bulan

Demikian saya tandatangani surat perjanjian ini dan mempunyai kekuatan hukum yang mengikat

Ketua Pelaksana

Poncokusumo, 20 Desember 2012
Pernak, UKM Margo Utomo

Prof. H. Mas'ud Hariadi, Ph.D., MPhil., drh

Rumanan



**BUDIDAYA TERNAK SAPI POTONG
DI DESA PONCOKUSUMO KAB. MALANG**
Bekerja sama antara
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA (LIPI)
Dengan
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS AIRLANGGA**



SURAT PERJANJIAN

Nama : Supaat
Tempat / tgl. Lahir : Malang, 25 – 05 – 1979
Pekerjaan : Buruh harian lepas
Alamat : RT 006/RW 003 Ds Poncokusumo, Kec Poncokusumo
Kabupaten Malang

Bersedia mentaati perjanjian sebagai berikut :

1. Bersungguh-sungguh selama memelihara ternak sapi potong bakalan dalam hal makanan dan kesehatan sehingga terhindar dari resiko kematian
2. Bersedia untuk melaporkan kondisi kesehatan sapi potong, terutama jika terjadi sakit kepada ketua kelompok untuk segera dilakukan pengobatan
3. Bersedia mengembalikan modal pokok serta 40% dari keuntungan setelah penjualan sapi potong selama kurang lebih 6 bulan

Demikian saya tandatangani surat perjanjian ini dan mempunyai kekuatan hukum yang mengikat

Ketua Pelaksana

Prof. H. Mas'ud Hariadi, Ph.D., MPhil., drh

Poncokusumo, 20 Desember 2012
Peternak, UKM Margo Utomo

Supaat



BUDIDAYA TERNAK SAPI POTONG
DI DESA PONCOKUSUMO KAB. MALANG
Bekerja sama antara
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA (LIPI)
Dengan
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS AIRLANGGA



SURAT PERJANJIAN

Nama : Na'ip
Tempat / tgl. Lahir : Malang, 09 – 12 – 1955
Pekerjaan : Buruh harian lepas
Alamat : RT 002/RW 010 Ds Poncokusumo, Kec Poncokusumo
Kabupaten Malang

Bersedia mentaati perjanjian sebagai berikut :

1. Bersungguh-sungguh selama memelihara ternak sapi potong bakalan dalam hal makanan dan kesehatan sehingga terhindar dari resiko kematian
2. Bersedia untuk melaporkan kondisi kesehatan sapi potong, terutama jika terjadi sakit kepada ketua kelompok untuk segera dilakukan pengobatan
3. Bersedia mengembalikan modal pokok serta 40% dari keuntungan setelah penjualan sapi potong selama kurang lebih 6 bulan

Demikian saya tandatangani surat perjanjian ini dan mempunyai kekuatan hukum yang mengikat

Ketua Pelaksana

Prof. H. Mas'ud Hariadi, Ph.D., MPhil., drh

Poncokusumo, 20 Desember 2012
Peternak, UKM Margo Utomo

Na'ip



BUDIDAYA TERNAK SAPI POTONG
DI DESA PONCOKUSUMO KAB. MALANG
Bekerja sama antara
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA (LIPI)
Dengan
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS AIRLANGGA



SURAT PERJANJIAN

Nama : Sakri
Tempat / tgl. Lahir : Malang, 26 – 04 – 1960
Pekerjaan : Buruh harian lepas
Alamat : RT 004/RW 001 Ds Poncokusumo, Kec Poncokusumo
Kabupaten Malang

Bersedia mentaati perjanjian sebagai berikut :

1. Bersungguh-sungguh selama memelihara ternak sapi potong bakalan dalam hal makanan dan kesehatan sehingga terhindar dari resiko kematian
2. Bersedia untuk melaporkan kondisi kesehatan sapi potong, terutama jika terjadi sakit kepada ketua kelompok untuk segera dilakukan pengobatan
3. Bersedia mengembalikan modal pokok serta 40% dari keuntungan setelah penjualan sapi potong selama kurang lebih 6 bulan

Demikian saya tandatangani surat perjanjian ini dan mempunyai kekuatan hukum yang mengikat

Ketua Pelaksana

Prof. H. Mas'ud Harijadi, Ph.D., MPhil., drh

Poncokusumo, 20 Desember 2012
Peternak, UKM Margo Utomo

Sakri

DATA MONOGRAFI KECAMATAN

Kecamatan : Poncokusumo
 Kabupaten / Kota : Malang
 Propinsi : Jawa Timur
 Tahun : 2011
 Bulan : Juli sampai dengan Desember

DATA STATIS

1. KETERANGAN UMUM

- 1.1. Tinggi Pusat Pemerintahan Wilayah Kecamatan : 1.080 meter
dari permukaan air laut
- 1.2. Suhu maximum / minimum : 19 - 27 °C
- 1.3. Jarak Pusat Pemerintahan Wilayah Kecamatan dengan :
- a. Desa/Kelurahan yang terjauh : 5 km
 - b. Pusat Kedudukan Wilayah Kerja Pembantu Bupati : 7 km
 - c. Ibukota kabupaten : 31 km
 - d. Pusat kedudukan wilayah kerja Pembantu Gubernur : 31 km
 - e. Ibu kota Propinsi : 106 km
- 1.4. Curah Hujan
- a. Jumlah hari dengan curah hujan yang terbanyak : 51 hari
 - b. Banyaknya curah hujan : 1247 mm/th
- 1.5. Bentuk Wilayah
- a. Datar sampai berombak : 70%
 - b. Berombak sampai berbukit : 20%
 - c. Berbukit sampai bergunung : 10%

2. LUAS DAERAH / WILAYAH

- 2.1. Tanah sawah : 5.378,54 ha
- a. Irigasi Teknis : 1.779,22 ha
 - b. Irigasi setengah Teknis : 92,00 ha
 - c. Irigasi sederhana : 2.334,54 ha

d. Tadah hujan/sawah rendengan	: 1.172,74 ha
2.2. Tanah Kering	: 2.133,59 ha
a. Pekarangan/bangunan/emplacement	: 835,24 ha
b. Tegall/kebun	: 1.308,34 ha
c. Ladang/penggembalaan/pangonan	: 1.182,91 ha
2.3. Tanah Basah	: 24,50 ha
a. Tambak	: 15,00 ha
b. Rawa/pasang surut	: 9,50 ha
c. Empang/kolam	: --
d. Tanah gambut	: --
2.4. Tanah Hutan	: 879,00 ha
a. Hutan lebat	: --
b. Hutan belukar	: --
c. Hutan sejenis	: --
d. Hutan rawa	: 25,30 ha
e. Hutan lindung	: --
f. Hutan produksi	: 853,70 ha
g. Hutan suaka alam	: --
h. Hutan wisata	: --
2.5. Tanah Keperluan Fasilitas Umum	: 250,37 ha
a. Lapangan Olah Raga	: 95,62 ha
b. Taman Rekreasi	: 4,50 ha
c. Jalur Hijau	: --
d. Kuburan	: 150,25 ha
2.7. Lain-lain (tanah tandus, tanah pasir)	: 201,86 ha
3. PEMERINTAHAN DESA / KELURAHAN	
3.1. Desa	: 18
3.2. Kelurahan	: --
3.3. Lingkungan / Dusun	: 53
3.4. Rukun Warga (RW)	: 118
3.5. Rukun Tetangga (RT)	: 490
3.6. Desa/Kelurahan	: 18
a. Desa Swadaya	: --
b. Desa Swakarsa	: --
c. Desa Swasembada	: 18

I. DATA DINAMIS

A. KEPENDUDUKAN

1. Jumlah Kepala Keluarga	: 16.464 KK
2. Jumlah Penduduk	: 65.447 Orang
2.1. Jumlah laki-laki	: 31.633 Orang
2.2. Jumlah perempuan	: 33.814 Orang
3. Penduduk menurut Agama	
3.1. Islam	: 65.162 Orang
3.2. Katholik	: 19 Orang
3.3. Protestan	: 186 Orang
3.4. Hindu	: --- Orang
3.5. Budha	: 5 Orang

B. JUMLAH POPULASI TERNAK

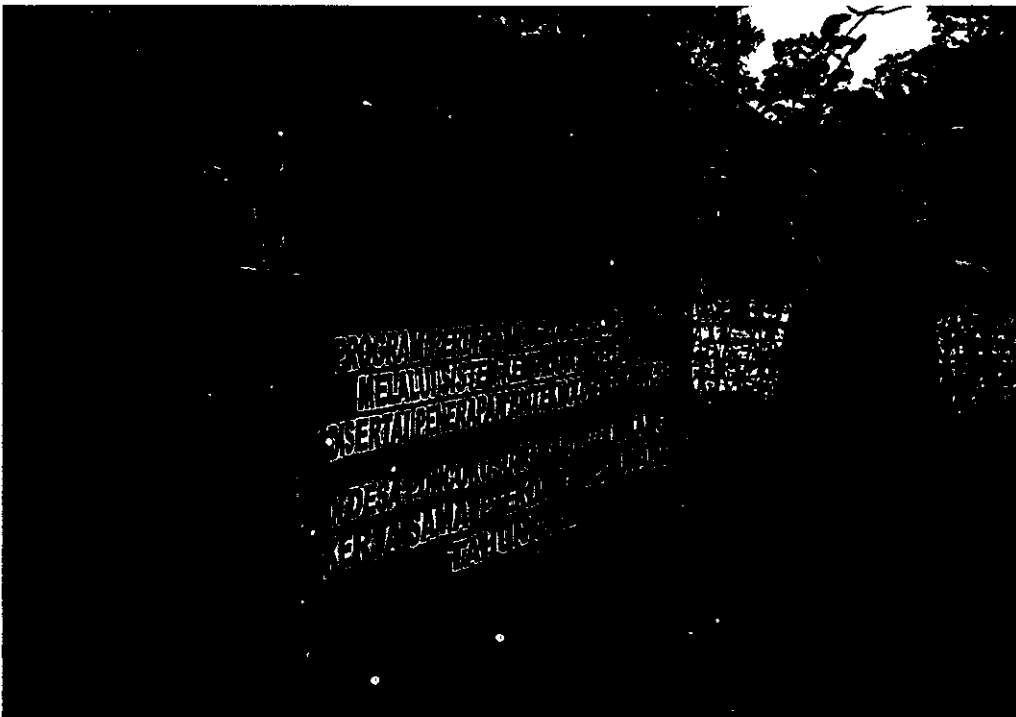
1. Sapi potong	: 6.440 ekor
2. Sapi perah	: ---
3. Kerbau	: 102 ekor
4. Kuda	: 10 ekor
5. Kambing	: 2.202 ekor
6. Domba	: 4.968 ekor
7. Ayam buras	: 54.641 ekor
8. Ayam ras petelur	: 1.725 ekor
9. Ayam ras pedaging	: 3.670 ekor
10. Itik	: 5.989 ekor
11. Entok	: 4.600 ekor
12. Burung merpati	

FOTO HASIL PENGGEMUKAN TERNAK SAPI SEBELUM SAPI DIJUAL / PANEN



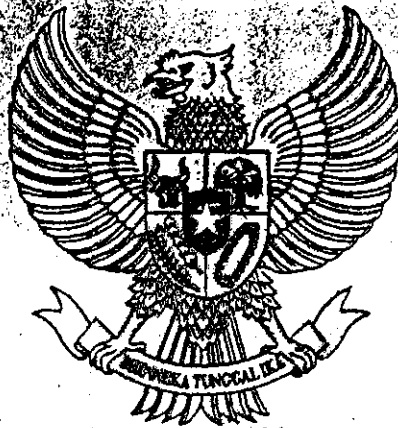












NOTARIS - PPAT
EVIE MARDIANA HIDAYAH, SH.

Jl. Kertajaya VIII C No. 45 A
Telp. (031) 5025946 Fax. (031) 5015770
SURABAYA

SALINAN AKTA

Nomor : = 44 =

Macam Akta : **PENDIRIAN KELOMPOK**
KEGIATAN INTERMEDIASI ALIH TEKNOLOGI (KIAT)
"PETERNAK MULYOREJO"

Tanggal : 11 OKTOBER 2011

Nama Para Pihak : 1. Tn. Prof. H. MAS'UD HARIADI, Ph.D., MPhil., Drh. ;
2. Tn. DR. BUDI UTOMO, Drh., M.Si. ;
3. Tn. TJUK IMAM RESTIADI, Drh., M.Si. ;
4. Ny. ERMA SAFITRI, Drh., M.Si.

KEPUTUSAN MENTERI KEHAKIMAN R.I.

Nomor : C 1414. HT. 03.01 Th. 2002

Tanggal : 28 Oktober 2002

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERTANAHAN

Nomor : 9 - XVII - PPAT - 2008

Tanggal : 1 September 2008

PENDIRIAN KELOMPOK
KEGIATAN INTERMEDIASI ALIH TEHNOLOGI (KIAT)
"PETERNAK MULYOREJO"

Nomor : 44

--- Pada hari ini. Selasa. tanggal 11 (sebelas) bulan 10 (Oktober) tahun 2011 (dua ribu sebelas). dimulai pukul 13.40 WIB (tiga belas lebih empat puluh menit Waktu Indonesia Bagian Barat) sampai dengan ----- selesainya pembacaan dan penandatanganan minuta akta ini. -----

--- Hadir dihadapan saya. EVIE MARDIANA HIDAYAH. --- Sarjana Hukum. Notaris di Surabaya. dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang saya. Notaris kenal dan akan disebut pada bagian akhir akta ini: -----

1. Tuan Profesor Haji MAS'UD HARIADI. Filosofi Of -- Doctor. Master Filosofi, Dokter Hewan. lahir di -- Malang. pada tanggal 02 (dua) bulan 05 (Mei) tahun 1951 (seribu sembilan ratus lima puluh satu). ---- Dosen, bertempat tinggal di Surabaya. Jalan Wisma-Permai V/18, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 005.- Kelurahan Mulyorejo. Kecamatan Mulyorejo ; ----- pemegang Kartu Tanda Penduduk ----- Nomor 3578260205510001 : Warga Negara Indonesia :-
2. Tuan Doktor BUDI UTOMO. Dokter Hewan. Master of -- Science. lahir di Tuban. pada tanggal 18 (delapanbelas) bulan 05 (Mei) tahun 1959 (seribu sembilan ratus lima puluh sembilan). Dosen. bertempat ---- tinggal di Surabaya. Jalan Pandugo Baru 12/46 R-4.

- Rukun Tetangga 007. Rukun Warga 004. Kelurahan ---
 Penjaringan Sari. Kecamatan Rungkut : pemegang ---
 Kartu Tanda Penduduk Nomor 3578031805590002 : ----
 Warga Negara Indonesia : -----
3. Tuan TJUK IMAM RESTIADI, Dokter Hewan, Master of -
 Science, lahir di Surabaya, pada tanggal 11 -----
 (sebelas) bulan 09 (September) tahun 1961 (seribu-
 sembilan ratus enam puluh satu). Dosen, bertempat-
 tinggal di Surabaya, Jalan Kenjeran Nomor 246. ---
 Rukun Tetangga 007, rukun Warga 001. Kelurahan ---
 Rangkah, Kecamatan Tambak sari : pemegang Kartu --
 Tanda Penduduk Nomor 3578181109640000 : -----
 Warga Negara Indonesia : -----
4. Nyonya ERMA SAFITRI, Dokter Hewan, Master of -----
 Science, lahir di Surabaya, pada tanggal 23 (dua -
 puluh tiga) bulan 07 (Juli) tahun 1969 (seribu ---
 sembilan ratus enam puluh sembilan). Dosen. -----
 bertempat tinggal di Surabaya, Jalan Wisma Permai-
 Tengah 1/8 CC-23, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga-
 006, Kelurahan Mulyorejo, Kecamatan Mulyorejo ; --
 pemegang Kartu Tanda Penduduk -----
 Nomor 3578266307690003 : Warga Negara Indonesia :-
 --- para penghadap saya, Notaris, kenal. -----
 --- Para penghadap terlebih dahulu menerangkan bahwa-
 tanpa mengurangi ijin dari instansi yang berwenang --
 apabila ijin tersebut masih diperlukan, dengan ini --
 para penghadap berkehendak mendirikan suatu Kelompok-
 Intermediasi Alih Tehnologi yang disingkat dengan ---
 KIAT dengan Anggaran Dasar sebagai berikut : -----
 ----- NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN -----

----- Pasal 1 -----

--- Kelompok Kegiatan Intermediasi Ahli Tehnologi ini bernama Kelompok Kegiatan Intermediasi Alih Tehnologi (KIAT) "PETERNAK MULYOREJO" (selanjutnya dalam ----- Anggaran Dasar ini cukup disingkat dengan "KIAT"). -- berkedudukan di Surabaya dan dapat membuka ----- Kantor-kantor perwakilan di tempat lain di wilayah -- seluruh Indonesia. -----

----- JANGKA WAKTU PENDIRIAN -----

----- Pasal 2 -----

--- KIAT ini secara resmi dibentuk dan mulai berlaku sejak tanggal 11 (sebelas) bulan 10 (Oktober) tahun 2011 (dua ribu sebelas), untuk jangka waktu yang ---- tidak ditentukan lamanya. -----

----- AZAS DAN SIFAT -----

----- Pasal 3 -----

--- KIAT ini berazaskan Pancasila dan bersifat ----- terbuka, independent, tidak terafiliasi/dibawah ----- naungan salah satu partai politik. -----

----- MAKSUD DAN TUJUAN -----

----- Pasal 4 -----

1. Maksud dan tujuan KIAT ini adalah : -----
membantu program pemerintah dalam meningkatkan ---
taraf hidup masyarakat khususnya petani peternak -
dengan cara menyalurkan bantuan bibit ternak dan -
perlengkapannya dari Pemerintah secara bergulir --
serta memberikan penyuluhan budidaya ternak dan --
pelayanan kesehatan ternak ; -----
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas-
KIAT dapat melaksanakan kegiatan antara lain : ---
 - a. Membina dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan ----

Tehnologi dalam bidang peternakan, budidaya --- ternak, penyuluhan cara-cara berternak dan --- kesehatan dalam bidang berternak ; -----

- b. Membina dan mengembangkan kesadaran masyarakat mengenai masalah-masalah pembangunan ekonomi -- dan sosial serta tehnologi peternakan yang ---- dihadapi bangsa Indonesia ; -----
- c. Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan --- masyarakat Indonesia, khususnya kalangan ----- generasi muda agar mampu menjawab tantangan --- sosial ekonomi dan tehnologi di masa mendatang- terutama dalam bidang peternakan ; -----
- d. Memberikan bimbingan konsultasi manajemen dan - tehnologi peternakan ; -----
- e. Menyelenggarakan pendidikan, latihan, pilot --- percontohan dan segala upaya demi pengembangan- Sumber Daya Manusia di pedesaan dan perkotaan - berdasarkan penerapan tehnologi ; -----
- f. Melakukan kerjasama dengan pihak-pihak lain --- yang tidak bertentangan dengan aturan Anggaran- Dasar KIAT ; -----
- g. Usaha-usaha lain yang masih terkait dengan ---- bidang peternakan yang dapat dijalankan KIAT -- secara sah dan halal, baik atas daya upaya ---- sendiri maupun bersama dan/atau turut mengambil bagian ataupun mempunyai kepentingan dalam ---- badan-badan/lembaga lembaga lain yang mempunyai tujuan yang sama atau mirip dengan tujuan KIAT- ini. -----

----- SUMBER KEUANGAN -----

- pasal 5 -----
1. KIAT ini mempunyai kekayaan awal yang berasal dari uang pangkal para anggota yang saat pendirian KIAT ini sudah bergabung. sedangkan jumlah kekayaan --- mengikuti ketentuan dalam Anggaran Rumah Tangga -- yang akan dibuat segera setelah akta pendirian ini ditandatangani oleh para pendiri ; -----
 2. Sumber Keuangan KIAT diperoleh ; -----
 - a. Uang pangkal anggota ; -----
 - b. Uang iuran anggota ; -----
 - c. Uang sumbangan atau donasi dari anggota ; -----
 - d. Hibahan dari para dermawan ; -----
 - e. Hasil usaha-usaha lain yang sah dan tidak ---- mengikat ; -----
 3. Uang yang tidak segera dibutuhkan untuk keperluan KIAT disimpan atau dijalankan menurut beberapa --- cara yang ditentukan oleh pengurus dengan ----- persetujuan Rapat Anggota ; -----
 4. Setiap pengeluaran maupun pemasukan keuangan harus di ketahui oleh Ketua Pengurus ; -----
 5. Keuangan KIAT di simpan pada Bank atas nama KIAT ; -----
----- PENGURUS -----
----- Pasal 6 -----
--- Pengurus Kelompok Kegiatan Intermediasi Alih ----
Tehnologi (KIAT) "PETERNAK MULYOREJO" terdiri dari :-
- Seorang ketua atau lebih ; -----
- Seorang sekretaris atau lebih ; -----
- Seorang bendahara atau lebih ; -----
----- MASA BAKTI PENGURUS -----
----- Pasal 7 -----

1. Pengurus diangkat oleh Rapat Pengurus untuk masa -
bakti 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali :-
2. Pengurus dapat diberhentikan karena : -----
 - a. meninggal dunia : -----
 - b. atas permintaan sendiri : -----
 - c. atas keputusan rapat pengurus : -----
 - d. masa bakti habis : -----

----- TUGAS DAN WEWENANG PENGURUS -----

----- Pasal 8 -----

1. Pengurus berhak mewakili KIAT baik dalam maupun --
diluar pengadilan tentang segala hal dan dalam ---
segala kejadian. mengikat lembaga dengan -----
pihak lain dan sebaliknya pihak lain dengan -----
lembaga. menjalankan segala tindakan baik yang ---
mengenai pengurusan. penguasaan maupun pemilikan.--
akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk menjual-
atau membeli atau dengan cara apapun mengalihkan -
milik, menjaminkan kekayaan, berhutang atau -----
menghutangkan uang atau barang. menjadi penjamin -
hutang pihak ketiga. harus mendapatkan putusan ---
rapat Pengurus terlebih dahulu. -----
2. Dalam menjalankan KIAT ini Pengurus dapat -----
mengangkat dan memberhentikan karyawan. -----
3. Terhadap pihak luar KIAT diwakili oleh Ketua, ----
yang jika berhalangan, halangan mana tidak perlu -
tampak dari luar berturut-turut dapat diwakili ---
oleh Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara. berhak --
mewakili KIAT : -----
4. Pengurus wajib menvelenggarakan pembukuan -----
yaitu : -----

- a. membuat dan menyimpan catatan atau tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban -- serta hal lain yang berkaitan dengan kegiatan -- lain : -----
- b. membuat dan menyimpan dokumen keuangan, antara- lain bukti pembukuan dan data pendukung ----- administrasi keuangan. -----

----- RAPAT DEWAN PENGURUS -----

----- Pasal 9 -----

1. Rapat Pengurus sekurang-kurangnya ----- diselenggarakan sekali dalam setahun, namun rapat- dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang --- perlu oleh seorang atau lebih anggota Pengurus. --
2. Panggilan rapat pengurus dilakukan oleh anggota -- pengurus yang berhak mewakili pengurus. -----
3. Panggilan rapat pengurus harus disampaikan dengan- surat kepada setiap anggota pengurus dengan ----- mendapat tanda terima yang layak, paling lambat 5- (lima) hari sebelum rapat diadakan, dalam hal yang mendesak jangka waktu tersebut dapat dipersingkat- paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat. -----
4. Panggilan rapat itu harus mencantumkan acara, ---- tanggal, waktu dan tempat rapat. -----
5. Rapat Pengurus dipimpin oleh ketua, dalam ----- hal ketua tidak dapat hadir atau berhalangan hal - mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, - maka rapat pengurus akan dipimpin oleh seorang --- anggota pengurus yang dipilih oleh dan dari ----- anggota pengurus yang hadir. -----
6. Seorang anggota Pengurus dapat diwakili -----

- dalam rapat hanya oleh anggota Pengurus -----
lainnya berdasarkan surat kuasa. -----
7. Rapat Pengurus adalah sah dan berhak -----
mengambil keputusan yang mengikat, apabila paling-
sedikit $1/2$ (satu per dua) dari jumlah anggota ---
Pengurus hadir atau diwakili dalam rapat. -----
8. Keputusan rapat harus diambil berdasarkan -----
musyawarah untuk mufakat, dalam hal keputusan ----
berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak -----
tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan-
suara berdasarkan suara setuju paling sedikit ----
lebih dari $1/2$ (satu per dua) dari seluruh jumlah-
suara yang sah dalam rapat. -----
9. Dalam hal suara yang setuju dan yang tidak setuju-
sama banyaknya, maka usul dianggap ditolak. -----
10. a. Setiap anggota Pengurus yang hadir berhak ----
mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 ----
(satu) suara untuk setiap anggota pengurus lain
yang diwakilinya. -----
- b. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan-
dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan,
sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal ---
lain dilakukan secara lisan, kecuali rapat ----
menentukan lain. -----
- c. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap-
tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak
ada serta tidak dihitung dalam menentukan ----
jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat. ----
11. Pengurus dapat juga mengambil keputusan yang -----
sah tanpa mengadakan rapat, dengan ketentuan semua

anggota Pengurus telah diberitahu secara -----
 tertulis dan semua anggota Pengurus -----
 memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan
 secara tertulis serta menandatangani persetujuan -
 tersebut. -----
 Keputusan yang diambil dengan cara demikian -----
 mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang
 diambil dengan sah dalam rapat pengurus. -----

----- TAHUN BUKU -----

----- Pasal 10 -----

1. Tahun buku berjalan dari tanggal 01 (satu) bulan -
 1 (Januari) sampai dengan tanggal 31 (tiga puluh -
 satu) bulan 12 (Desember) : -----
 Pada akhir bulan Desember tiap tahun buku ditutup.
 untuk pertama kalinya buku ditutup pada tanggal 31
 (tiga puluh satu) bulan 12 (Desember) tahun 2011 -
 (dua ribu sebelas) : -----
2. Dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan --
 terhitung sejak penutupan buku, Pengurus -----
 wajib menyusun neraca dan buku tahunan yang -----
 setidak-tidaknya memuat keadaan dan kegiatan usaha
 selama tahun buku yang lalu, keadaan keuangan yang
 terdiri atas laporan posisi keuangan pada akhir --
 tahun : -----
3. Neraca dan buku tahunan sebagaimana dimaksud dalam
 ayat 2 pasal ini harus mendapat pengesahan dari --
 Rapat Pengurus : -----
4. Apabila rapat Pengurus telah mengesahkan -----
 Neraca dan buku tahunan itu, maka Pengurus -----
 telah dilepaskan dari tanggung jawab tentang -----

pengurusannya untuk tahun buku yang lewat. -----

----- PERUBAHAN ANGGARAN DASAR -----

----- Pasal 11 -----

1. Anggaran Dasar lembaga ini dapat diubah -----
berdasarkan rapat Pengurus : -----
Keputusan untuk mengubah Anggaran Dasar hanya sah
apabila diambil oleh rapat yang dihadiri oleh ----
paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) dari jumlah ----
anggota Pengurus : -----
2. Keputusan rapat yang dimaksud dalam ayat 1 pasal -
ini harus diambil berdasarkan musyawarah untuk ---
mufakat. dalam hal keputusan secara musyawarah ---
untuk mufakat tidak tercapai. maka keutusan -----
diambil dengan pemungutan suara berdasarkan ----
suara setuju paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) ---
dari jumlah yang hadir dan/atau diwakili dalam ---
rapat. -----

----- P E M B U B A R A N -----

----- Pasal 12 -----

1. KIAT ini dapat dibubarkan berdasarkan putusan ----
rapat Pengurus apabila : -----
a. tujuan telah tercapai : -----
b. tujuan KIAT tidak mungkin tercapai : -----
2. Keputusan untuk membubarkan KIAT adalah sah -----
jika diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat)-
dari jumlah anggota Pengurus : -----
Semua keputusan harus diambil berdasarkan -----
musyawarah untuk mufakat. dalam hal keputusan ----
secara musyawarah untuk mufakat tidak tercapai ---
maka keputusan diambil dengan pemungutan suara ---

berdasarkan suara setuju paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga-per empat) dari jumlah yang hadir dan/atau -----
diwakili dalam rapat ; -----

3. Dalam hal KIAT bubar harus diadakan likwidasi ; --
Apabila KIAT dibubarkan harus diadakan -----
likuidasi yang dilakukan oleh Pengurus atau -----
orang lain yang ditunjuk ; -----
Apabila setelah likuidasi masih ada kekayaan yang-
tersisa maka mengenai kelebihan kekayaan itu akan-
ditentukan oleh putusan rapat Pengurus. -----

----- PERATURAN PENUTUP -----

----- Pasal 13-----

1. Segala sesuatu yang tidak atau belum cukup diatur-
dalam Anggaran Dasar ini, akan diatur dalam -----
Anggaran Rumah Tangga yang ditentukan oleh rapat -
Dewan Pengurus ; -----
2. Selanjutnya para penghadap sebagai pendiri -----
menerangkan menunjuk dan mengangkat yang pertama -
kalinya untuk masa bakti 2011 (dua ribu sebelas) -
sampai dengan 2016 (dua ribu enam belas) : -----
- Ketua : -----

Tuan Profesor Haji MAS'UD HARIADI, Filosofi Of-
Doctor, Master Filosofi, Dokter Hewan, lahir di
Malang, pada tanggal 02 (dua) bulan 05 (Mei) ---
tahun 1951 (seribu sembilan ratus lima puluh ---
satu), Dosen, bertempat tinggal di Surabaya, ---
Jalan Wisma Permai V/18, Rukun Tetangga 004, ---
Rukun Warga 005, Kelurahan Mulyorejo, Kecamatan-

Mulyorejo : pemegang Kartu Tanda Penduduk -----
 Nomor 3578260205510001 : Warga Negara Indonesia:

- Wakil Ketua : -----

Tuan Doktor BUDI UTOMO. Dokter Hewan. Master of-
 Science. lahir di Tuban, pada tanggal 18 -----
 (delapan belas) bulan 05 (Mei) tahun 1959 -----
 (seribu sembilan ratus lima puluh sembilan), ---
 Dosen, bertempat tinggal di Surabaya, Jalan ----
 Pandugo Baru 12/46 R-4, Rukun Tetangga 007, ----
 Rukun Warga 004, Kelurahan Penjaringan Sari, ---
 Kecamatan Rungkut : pemegang Kartu Tanda -----
 Penduduk Nomor 3578031805590002 : Warga Negara-
 Indonesia : -----

- Sekretaris : -----

Tuan TJUK IMAM RESTIADI. Dokter Hewan. Master of
 Science. lahir di Surabaya, pada tanggal 11 ----
 (sebelas) bulan 09 (September) tahun 1961 -----
 (seribu sembilan ratus enam puluh satu), Dosen,-
 bertempat tinggal di Surabaya, Jalan Kenjeran --
 Nomor 246, Rukun Tetangga 007, rukun Warga 001.-
 Kelurahan Rangkah, Kecamatan Tambak Sari : -----
 pemegang Kartu Tanda Penduduk -----
 Nomor 3578181109640000 : Warga Negara Indonesia:

- Bendahara : -----

Nyonya ERMA SAFITRI. Dokter Hewan. Master of ---
 Science. lahir di Surabaya, pada tanggal 23 (dua
 puluh tiga) bulan 07 (Juli) tahun 1969 (seribu -
 sembilan ratus enam puluh sembilan), Dosen, ----

bertempat tinggal di Surabaya, Jalan Wisma -----
 Permai Tengah 1/8 CC-23. Rukun Tetangga 002. ---
 Rukun Warga 006. Kelurahan Mulyorejo. Kecamatan-
 Mulyorejo : pemegang Kartu Tanda Penduduk -----
 Nomor 3573266307690003 : Warga Negara Indonesia;

Pengangkatan anggota lembaga tersebut telah -----
 ditetapi oleh masing-masing yang bersangkutan. ---
 Sedangkan pengurus selanjutnya akan ditentukan ---
 dalam putusan rapat Pengurus. -----

----- DEMIKIAN AKTA INI -----

--- Dibuat dan diselesaikan di Surabaya, pada hari --
 dan tanggal seperti pada awal akta ini, dengan -----
 dihadiri oleh saksi-saksi Tuan ABDUL MANAP dan Nona -
 RAHMANIAR FITHRIYATI, keduanya karyawan Notaris -----
 dan bertempat tinggal di Surabaya. -----

--- Setelah saya, Notaris membacakan akta ini kepada-
 para penghadap dan para saksi tersebut, maka segera -
 akta ini ditandatangani oleh para penghadap, para ---
 saksi dan saya, Notaris. -----

--- Dilaksanakan dengan delapan coretan dengan -----
 gantian. -----

--- Asli sah akta ini telah ditandatangani dengan -
 sempurna oleh : -----

1. Tuan Profesor Haji MAS'UD HARIADI, Filosofi Of --
 Doctor, Master Filosofi, Dokter Hewan ; -----
2. Tuan Doktor BUDI UTOMO, Dokter Hewan, Master of --
 Science ; -----
3. Tuan TJUK IMAM RESTIADI, Dokter Hewan, Master of -

Science : -----

4. Nyonya ERMA SAFITRI. Dokter Hewan, Master of -----

Science : -----

5. Tuan ABDUL MANAP : -----

6. Nona RAHMANIAR FITHRIYATI : -----

7. EVIE MARDIANA HIDAYAH, Sarjana Hukum : -----

----- DIKELUARKAN SEBAGAI SALINAN -----

Notaris di Surabaya



EVIE MARDIANA HIDAYAH, SH